



ADPMET

ASOSIASI DAERAH
PENGHASIL MIGAS & ENERGI
TERBARUKAN

Semangat Daerah dalam Transisi Energi



@adpmet



@adpmet



@adpmet_official



Mengapa perlu melakukan transisi energi?

Berikut adalah potret perlunya transisi energi dalam

Framework 3A (Adequacy, Access, & Affordability)

Affordability (Keterjangkauan)

- Bagaimana daya beli masyarakat terhadap sumber energi?

Adequacy (Kelimpahan)

- Bagaimanakah kelimpahan sumber daya energi di Indonesia?
- Seberapa banyak cadangan energi primer (migas, batubara)?
- Bagaimana ketergantungan Indonesia terhadap ketiganya?
- Seberapa banyak potensi energi terbarukan dan bagaimana pemanfaatannya?

Access (Akses)

- Bagaimanakah akses energi masyarakat di Indonesia?
- Bagaimana tingkat rasio elektrifikasi?
- Bagaimana tingkat rasio desa berlistrik?
- Bagaimana kualitas pelistrikan di Indonesia?



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Goal 7— Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All



@adpmet



@adpmet



@adpmet_official



Latar Belakang Transisi Energi

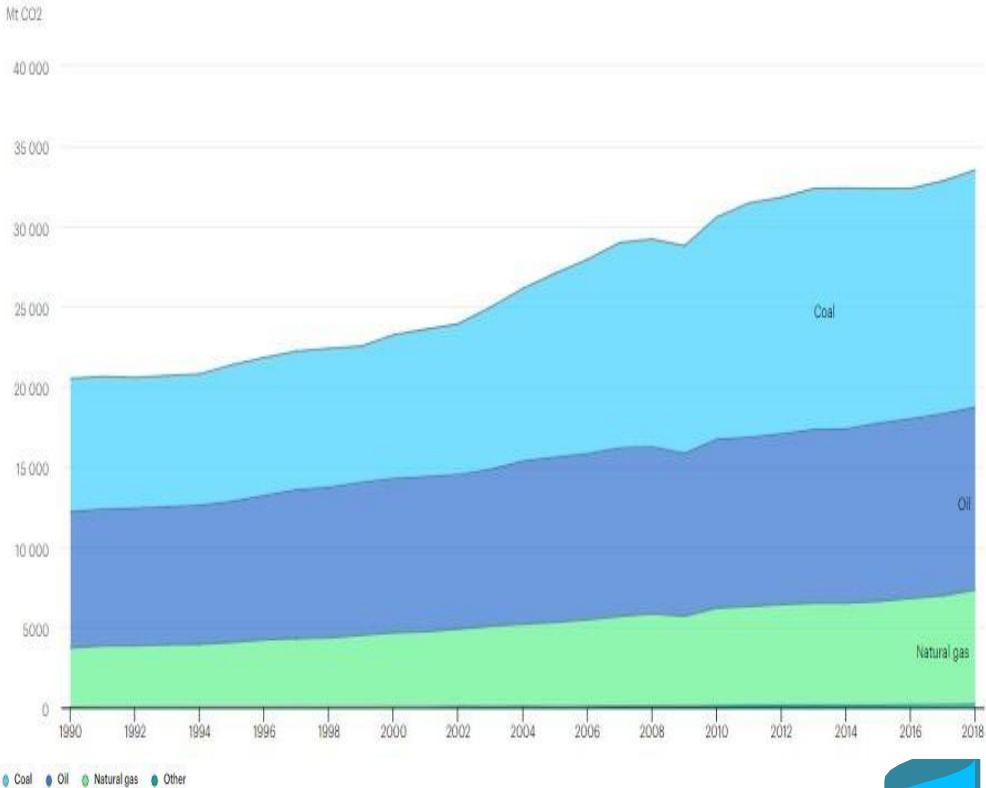
CO₂ emissions by energy source, World 1990-2018

GLOBAL

Perubahan Iklim

1. Protokol Kyoto 1997
2. Kesepakatan Paris (Paris Agreement) - 2015

- Sebagian besar polusi diakibatkan karena pembangkit energi, industri dan transportasi.
- Penghasil Emisi CO₂ terbesar masih didominasi batu bara dan diikuti minyak bumi.
- Penggunaan Natural gas yang masih rendah





Latar Belakang Transisi Energi

NASIONAL

1. Kebijakan Energi Nasional:

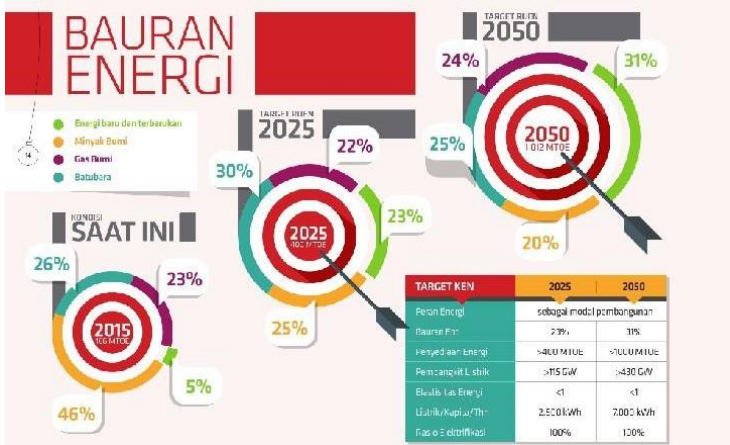
Energy Mix 23% - Energi Baru dan Terbarukan, Pengurangan emisi 29% pada tahun 2029

2. UU No. 30, 2007, Pasal 20

(2) Penyediaan energi oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah diutamakan di daerah yang belum berkembang, daerah terpencil, dan daerah perdesaan dengan menggunakan sumber energi setempat, khususnya sumber energi terbarukan.

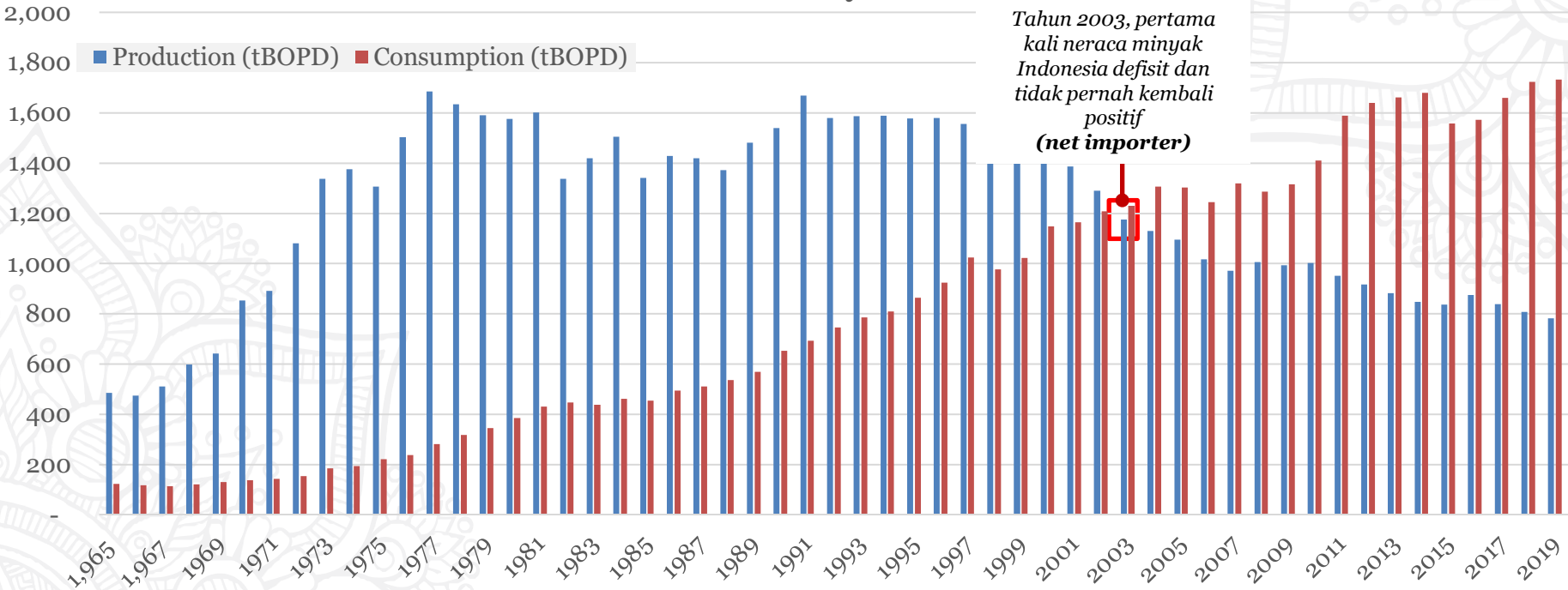
(3) Daerah penghasil sumber energi mendapat prioritas untuk memperoleh energi dari sumber energi setempat.

(4) Penyediaan energi baru dan energi terbarukan wajib ditingkatkan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.



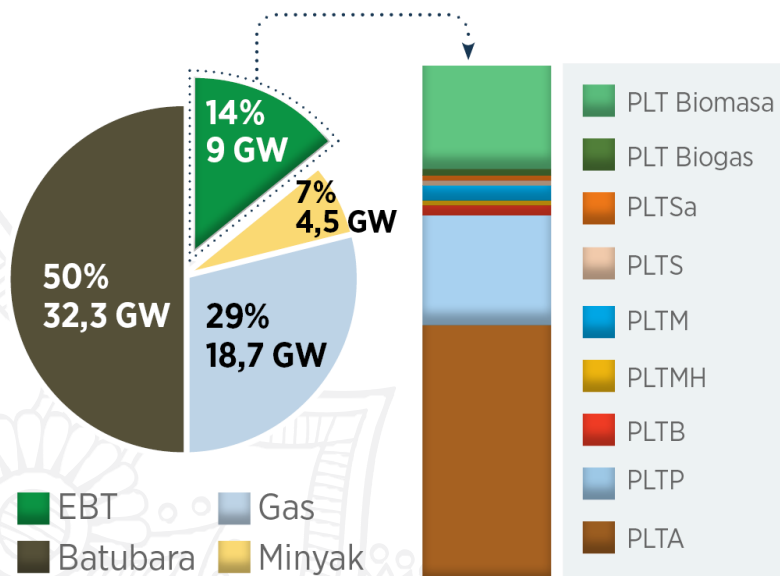


Produksi dan Konsumsi Minyak Nasional (tBOPD)





Potensi Sumber Daya & Pengembangan EBT di Indonesia



POTENSI ENERGI TERBARUKAN DI INDONESIA

Jenis Energi	Potensi
Tenaga Air	94,3 GW
Panas Bumi	28,5 GW
Bio Energi	PLT Bio: 32,6 GW dan BBN: 200 Ribu Bph
Surya	207, 8 GWp
Angin	60,6 GW
Energi Laut	17,9 GW



Latar Belakang Transisi Energi

Indonesia adalah **surga bagi energi terbarukan**. Dengan cadangan energi bersih tak kurang dari **443.208 MW** Indonesia punya peluang menjadi pemimpin Asia di bidang energi terbarukan. **Ayo wujudkan Indonesia #bebasenergifosil**

SURYA

POTENSI
207.898 MW
REALISASI
78,5 MW
PEMANFAATAN
0,04%



AIR

POTENSI
75.091 MW
REALISASI
4.827 MW
PEMANFAATAN
6,4%



PANAS BUMI

POTENSI
29.544 MW
REALISASI
1.435 MW
PEMANFAATAN
1%



POTENSI ENERGI BERSIH



ADA POTENSI SEBESAR:

443.208 MW ENERGI TERBARUKAN
DI INDONESIA

ANGIN

POTENSI
60.647 MW
REALISASI
3,1 MW
PEMANFAATAN
0,01%



BIO ENERGI

POTENSI
32.654 MW
REALISASI
1.671 MW
PEMANFAATAN
5,1%



MINI & MIKRO HIDRO

POTENSI
19.385 MW
REALISASI
197,4 MW
PEMANFAATAN
1%



LAUT

POTENSI
17.989 MW
REALISASI
0,3 MW
PEMANFAATAN
0,002%



@adpmet



@adpmet



@adpmet_official



Potensi Energi Terbarukan di Daerah Anggota ADPMET

POTENSI TENAGA SURYA



<https://geoportal.esdm.go.id/ebtke/>



Potensi Energi Terbarukan di Daerah Anggota ADPMET

POTENSI ENERGI ANGIN



<https://geoportal.esdm.go.id/ebtke/>



@adpmet



@adpmet



@adpmet_official



Potensi Energi Terbarukan di Daerah Anggota ADPMET

POTENSI TENAGA AIR



<https://geoportal.esdm.go.id/ebtke/>



Potensi Energi Terbarukan di Daerah Anggota ADPMET

POTENSI BIO- ENERGI



<https://geoportal.esdm.go.id/ebtke/>



POTENSI GEOHERMAL



<https://geoportal.esdm.go.id/ebtke/>



Pentingnya Transisi Energi Bagi Daerah

Transisi energi bagi daerah

- Pertumbuhan ekonomi daerah
- Meningkatkan akses energi ke daerah
- Berkontribusi terhadap pencapaian target nasional dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia

Pentingnya Peranan Daerah di dalam proses transisi energi

- Daerah menentukan keberlanjutan proses transisi energi
- Daerah mendapatkan dampak secara langsung dari adanya pengembangan energi baru dan terbarukan di daerah mereka (baik dampak lingkungan maupun secara ekonomi)
- Perlunya mempertimbangkan sumber energi baru selain bahan bakar fosil.

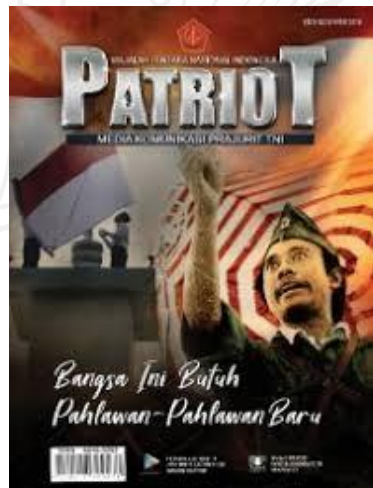


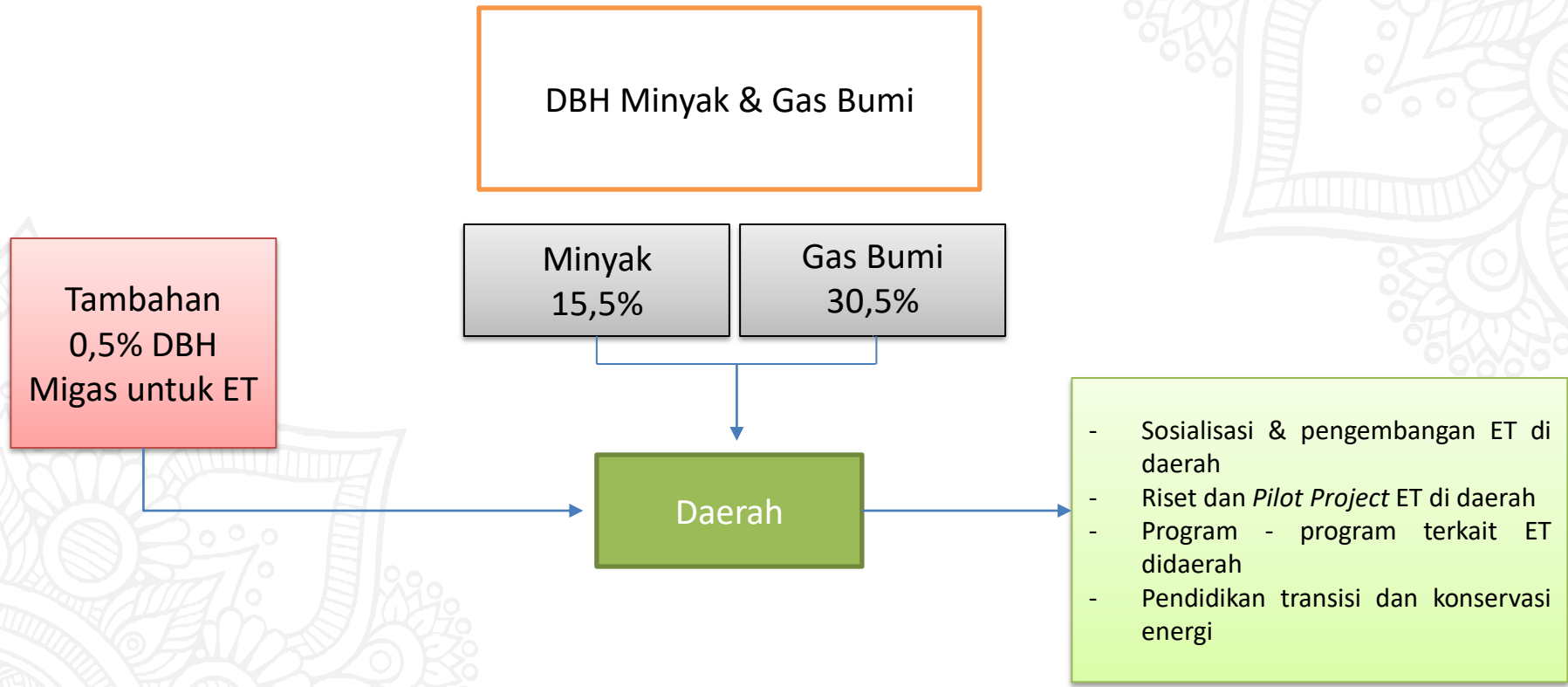
Pentingnya Transisi Energi Bagi Daerah

Pemuda Energi Terbarukan

Membentuk Pemuda Transisi Energi di semua Daerah Penghasil Migas (pemanfaatan DBH dan dana perolehan PI-10%)

- Pemuda-pemudi terbaik Indonesia untuk membangun masyarakat melalui *pembangunan dan pemanfaatan pembangkit energi terbarukan* yang berkelanjutan.
- Start up energi terbarukan di daerah.
- Kampanye dan pemanfaatan energi bersih dan konservasi energi.







5 POINT PENTING - ADPMET

- Transisi energi **menuju energi terbarukan**; transisi dari penggunaan minyak kepada lebih banyak **menggunakan gas**
- ADPMET akan terus **mendorong daerah untuk lebih memprioritaskan penggunaan energi gas** dibanding penggunaan energi berbasis minyak
- **Keterlibatan migas di dalam pencapaian transisi energi di daerah** (keterlibatan BUMD dalam upaya optimalisasi eksplorasi migas)
- ADPMET masih akan terus memperjuangkan, mengadvokasi, serta melakukan pendampingan untuk daerah bisa mendapatkan hak **PI 10% dari blok-blok migas**.
- ADPMET kembali mendorong untuk menjalankan **program patriot-patriot energi** yang sempat dibangun pada tahun 2015-2016. Hal ini dilakukan untuk mendidik pemuda-pemuda agar memahami potensi energi, khususnya energi terbarukan.



SEKRETARIAT ADPMET

The Energy Building, Lantai 9 SCBD Lot 11A
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 INDONESIA
Telp: (021) 29951632 Fax: (021) 29951633





ADPMET

ASOSIASI DAERAH
PENGHASIL MIGAS & ENERGI
TERBARUKAN



@adpmet



@adpmet



@adpmet_official